



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI GIZI**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Dietetik Penyakit Tidak Menular		GZ 402	Keilmuan dan ketrampilan	3	5	Agustus 2023
OTORASI		Dosen Pengembangan RPS		Koordinator PJMK		Ka. PRODI
		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		
<b>Capaian</b>	CPL-PRODI					
<b>Pembelajaran (CP)</b>	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
<b>Catatan:</b>	P1	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi, pangan, komunikasi, edukasi dan penyuluhan gizi, kesejahteraan sosial, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP				
S : Sikap						
P :						
Pengetahuan	P3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan dietetik, pangan, komunikasi, penyuluhan gizi, hygiene sanitasi, penyelenggaraan makanan pada klien dan upaya wirausaha, dan humaniora, untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi institusi dan kedirgantaraan sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/NCP.				
KU:						
Keterampilan Umum	P4	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi masyarakat, surveilans gizi, pangan, komunikasi, kegiatan program gizi, pemasaran produk program gizi, sosial dan antropologi, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data secara deskriptif dalam membantu pelaksanaan penelitian dasar di bidang gizi dan kesehatan.				
KK :						
Keterampilan Khusus	KU2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.				
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.				
	KU4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.				
	KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.				

	<p>KK1 Mampu melakukan asuhan gizi klinik dan dietetik untuk pemenuhan kebutuhan gizi individu dan kelompok pada kondisi tidak kompleks dengan menggunakan proses asuhan gizi dan terminologi terstandar sesuai dengan yang ditugaskan.</p> <p>KK2 Mampu melaksanakan kegiatan program gizi secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu maupun kelompok.</p>
	<p>CP – MK</p> <p>1 Mampu menjelaskan konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME)</p> <p>2 Mampu menerapkan dalam mengkaji kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.</p> <p>3 Mahasiswa mampu membuat makanan khusus diet</p>
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	<p>Mata kuliah <b>bertujuan</b> untuk memberikan pelayanan Asuhan Gizi Terstandar yang digunakan dalam pelayanan asuhan gizi pada pasien dengan berbagai penyakit, untuk diterapkan pada asuhan gizi penyakit-penyakit tidak menular. <b>Sub materi</b> yang akan dibahas meliputi konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME) serta pengkajian kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.. <b>Pelaksanaan</b> perkuliahan dilakukan dengan metode pemaparan, diskusi dan praktikum, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan. Indikator pencapaian kompetensi diketahui melalui penilaian tes dan non tes. <b>Penilaian</b> tes berupa kuis dan tugas terstruktur, sedangkan penilaian non tes berupa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok.</p>
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi dan pelaporan asuhan gizi</li> <li>2. Asuhan gizi terstandar untuk pasien Obesitas (dewasa dan anak)</li> <li>3. Asuhan gizi terstandar untuk pasien gout artritis</li> <li>4. Asuhan gizi terstandar untuk pasien kanker</li> <li>5. Asuhan gizi terstandar untuk pasien hipertensi</li> <li>6. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kelainan metabolik (diabetes melitus)</li> <li>7. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kelainan metabolik (Hipotiroid dan hipertiroid)</li> <li>8. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>9. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>10. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit pra dan pasca bedah</li> <li>11. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit luka bakar</li> <li>12. Asuhan gizi terstandar untuk pasien autisme</li> <li>13. Asuhan gizi terstandar untuk pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>14. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b>  American Dietetic Association. 2017. <i>Nutrition Diagnosis and Intervention</i> : Standardized language for the nutrition care process  American Dietetic Association. 2013. <i>International Dietetics &amp; Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual</i>, Fourth Edition.  Kemmenkes RI. 2014.  <i>Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)</i> Kemenkes RI. 2013. <i>Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit</i>. Kemenkes, Jakarta</p>

	Kemenkes RI, WHO, AsDI, PERSAGI. 2014. <i>Buku Pedoman Training of the Traininr (TOT) Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Tenaga Gizi di Pelayanan Kesehatan</i> <b>Pendukung :</b> Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian.																																											
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras</b>																																										
	-	LCD, Laptop, whiteboard																																										
<b>Team Teaching</b>	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.; Pristina Adi Rachwati, S.Gz., M.Gizi.																																											
<b>Matakuliah Syarat</b>	Ilmu gizi dasar, ilmu gizi dalam daur kehidupan																																											
<b>Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian</b>	<b>Sistem Evaluasi</b>																																											
	<p>a. Penilaian teori meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Kehadiran</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2. Keaktifan</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3. Tugas Terstruktur dan Kuis</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4. Ujian Tengah Semester (UTS)</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>5. Ujian Akhir Semester (UAS)</td> <td>35%</td> </tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p>b. Penilaian praktikum meliputi penilaian akumulatif dari komponenen berikut</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Kehadiran</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2. Kuis</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3. Laporan</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)</td> <td>60%</td> </tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 100% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 100% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p><b>Penilaian</b> Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Remediasi</b> Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.</p>			1. Kehadiran	10%	2. Keaktifan	5%	3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%	4. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%	5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	1. Kehadiran	10%	2. Kuis	10%	3. Laporan	20%	4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)	60%	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0
1. Kehadiran	10%																																											
2. Keaktifan	5%																																											
3. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%																																											
4. Ujian Tengah Semester (UTS)	30%																																											
5. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%																																											
1. Kehadiran	10%																																											
2. Kuis	10%																																											
3. Laporan	20%																																											
4. Ujian Akhir Semester (Praktikum)	60%																																											
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																																									
80-100	A	4	Sangat Baik																																									
65-79,99	B	3	Baik																																									
55-64,99	C	2	Cukup																																									
40-54,99	D	1	Kurang																																									
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																																									

Mg Ke -	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dokumentasi dan pelaporan asuhan gizi</li> <li>- Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien atau klien yang berisiko atau tidak berisiko malnutrisi atau dalam keadaan kondisi khusus.</li> </ul>	Dokumentasi dan pelaporan asuhan gizi 1. Formulir skrining untuk anak 2. Formulir skrining untuk dewasa 3. Formulir skrining untuk usia lanjut 4. Formulir skrining untuk ibu hamil 5. Dokumentasi asuhan gizi terstandar	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa mengidentifikasi pasien atau klien yang berisiko atau tidak berisiko malnutrisi atau dalam keadaan kondisi khusus.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk anak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk dewasa 3. Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk usia lanjut 4. Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk ibu hamil 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien atau klien yang berisiko atau tidak berisiko malnutrisi atau dalam keadaan kondisi khusus.	Kuis, tugas (laporan), praktikum	7%	T= 50' P= 2x 170'

2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada pasien obesitas</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus obesitas</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien obesitas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obesitas</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien obesitas</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien obesitas</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien obesitas</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien obesitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obesitas</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien obesitas</li> <li>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien obesitas</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien obesitas</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus obesitas</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
---	---	--	---------------------------------	--	---	-----------------------------------	----	----------------------

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien gout atritis</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus gout atritis</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien gout atritis</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien gout atritis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gout atritis</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien gout atritis</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien gout atritis</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien gout atritis</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien gout atritis</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien gout atritis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gout atritis</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien gout atritis</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien gout atritis</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien gout atritis</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien gout atritis</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus gout atritis</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien gout atritis</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
---	---	--	---------------------------------	--	---	-----------------------------------	----	----------------------

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kanker</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kanker</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien kanker</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kanker</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien kanker</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien kanker</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kanker</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kanker</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kanker</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kanker</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kanker</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien hipertensi</li> <li>- Mahasiswa mampu</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien hipertensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipertensi</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien hipertensi</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hipertensi</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'

	<p>menerapkan dalam pengkajian kasus hipertensi</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien hipertensi</p>	<p>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien hipertensi</p> <p>4. Intervensi gizi pada pasien hipertensi</p> <p>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien hipertensi</p>		<p>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</p> <p>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien hipertensi</p>	<p>hipertensi</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien hipertensi</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien hipertensi</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien hipertensi</p> <p>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus hipertensi</p> <p>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien hipertensi</p>			
6	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kelainan</p>	<p>Asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>1. kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>2. Komponen asesmen gizi pada pasien kelainan</p>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<p>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</p> <p>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</p> <p>3. Mahasiswa secara</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi</p>	<p>Kuis, tugas (laporan) dan praktek</p>	<p>7%</p>	<p>T= 50' P= 2x 170'</p>



	<p>metabolik (diabetes melitus)</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p>	<p>metabolik (diabetes melitus)</p> <p>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>4. Intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p>		<p>individu mengerjakannya tugas</p> <p>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p>	<p>masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kelainan metabolik (diabetes melitus)</p> <p>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)</p>			
7	<p>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>- Mahasiswa mampu</p>	<p>Asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>1. kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>2. Komponen</p>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<p>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</p> <p>2. Mahasiswa merespon sajian materi</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik</p>	<p>Kuis, tugas (laporan) dan praktek</p>	8%	<p>T= 50'</p> <p>P= 2x 170'</p>

	<p>menerapkan dalam pengkajian kasus kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p>	<p>asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>4. Intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p>		<p>ajar.</p> <p>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</p> <p>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>5.</p>	<p>(hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p> <p>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)</p>			
8	<p><b>Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b></p>							

9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kardiovaskuler (Dislipidemia)</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kardiovaskuler</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
---	--	--	---------------------------------	---	---	-----------------------------------	----	----------------------

					(Dislipidemia)			
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>2.</li> <li>3. Komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>4. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>5. Intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>6. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kardiovaskuler (Jantung koroner)</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'

					kardiovaskuler (Jantung koroner)			
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus pra dan pasca bedah</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien pra dan pasca bedah</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pra dan pasca bedah</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> </ol>	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pra dan pasca bedah</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien pra dan pasca bedah</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus pra dan pasca bedah</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien pra dan pasca bedah</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu</li> </ul>	Asuhan gizi pada pasien luka	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang</li> </ol>	Kuis, tugas	7%	T= 50' P= 2x 170'

	<p>menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien luka bakar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus luka bakar</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien luka bakar</li> </ul>	<p>bakar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luka bakar</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien luka bakar</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien luka bakar</li> <li>4. Intervensi gizi pada pasien luka bakar</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien luka bakar</li> </ol>		<p>bahan kajian secara individu atau pun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien luka bakar</li> </ol>	<p>luka bakar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien luka bakar</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien luka bakar</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien luka bakar</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien luka bakar</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus luka bakar</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien luka bakar</li> </ol>	(laporan) dan praktek		
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien autis</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien autis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Autis</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien autis</li> <li>3. Identifikasi</li> </ol>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang autis</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien autis</li> <li>3. Mahasiswa mampu</li> </ol>	<p>Kuis, tugas (laporan) dan praktek</p>	7%	<p>T= 50' P= 2x 170'</p>

	<p>dalam pengkajian kasus autis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien autis</li> </ul>	<p>masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien autis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Intervensi gizi pada pasien autis</li> <li>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien autis</li> </ol>		<p>merespon sajian materi ajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien autis</li> </ol>	<p>menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien autis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien autis</li> <li>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien autis</li> <li>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus autis</li> <li>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien autis</li> </ol>			
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>- Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus GGK dan batu ginjal</li> <li>- Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan</li> </ul>	<p>Asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. GGK dan batu ginjal</li> <li>2. Komponen asesmen gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>4. Intervensi gizi</li> </ol>	<p>Kuliah, diskusi, dan praktikum.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>4. Mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang GGK dan batu ginjal</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi</li> </ol>	<p>Kuis, tugas (laporan) dan praktek</p>	<p>7%</p>	<p>T= 50' P= 2x 170'</p>

	makanan untuk pasien GGK dan batu ginjal	pada pasien GGK dan batu ginjal 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK dan batu ginjal		a melakukan praktek asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal	gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus GGK dan batu ginjal 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien GGK dan batu ginjal			
15	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) - Mahasiswa mampu melakukan	Asuhan gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 1. Penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien penyulit kehamilan	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	8%	T= 50' P= 2x 170'



	<p>praktek pembuatan makanan untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p>	<p>3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>4. Intervensi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p>		<p>penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p>	<p>(hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p> <p>7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</p>			
16	<p><b>Ujian Akhir Semester (UAS) : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b></p>							